

PENGARUH PENERAPAN E-MODULE BERBANTUAN COVER SONG DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN TERHADAP RETENSI PESERTA DIDIK

Resita Azza Prastiwi¹, Aditya Rakhmawan², Eva Ari Wahyuni³, Maria Chandra Sutarja⁴, dan Try Hartiningsih⁵

¹ Pedidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
resitaazza@gmail.com

² Pedidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
aditya.rakhmawan@trunojoyo.ac.id

³ Pedidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
evaariw@trunojoyo.ac.id

⁴ Pedidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
Maria.sutarja@trunojoyo.ac.id

⁵ Pedidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
try.hartiningsih@trunojoyo.ac.id

Diterbitkan tanggal: 31 Juli 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitasakan produk, keterbacaan, respons peserta didik, dan retensi peserta didik terhadap media *e-module* berbantuan *cover song* dengan model pembelajaran artikulasi pada materi sistem pernapasan. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Bangkalan pada bulan Maret 2024. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Adapun populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dengan sampel terdiri dari kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan VIIIB sebagai kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengukur retensi peserta didik berupa tes pilihan ganda. Hasil validasi media memperoleh skor 1 dengan kategori sangat valid. Hasil retensi kelas eksperimen sebesar 94,25% dengan kategori sangat baik dan kelas kontrol sebesar 81,09% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh media *e-module* berbantuan *cover song* dengan model pembelajaran artikulasi terhadap retensi peserta didik pada materi sistem pernapasan.

Kata Kunci: E-module, Cover Song, Model Pembelajaran Artikulasi, Retensi, Sistem Pernapasan

Abstract

This research aims to determine the feasibility of the product, readability, student responses, and student retention towards the e-module assisted by cover song with an articulation learning model on respiratory system material. This research was conducted at MTsN Bangkalan in March 2024. The research is a Research and Development (R&D) study using the ADDIE development model (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The population of this study was eighth-grade students, VIIIA and VIIIB, as the experimental and the control class. The sampling technique used purposive sampling. The instrument used to measure student retention was a multiple-choice test. The media validation resulted score 1 in highly feasible. The media readability categorized, 87,92% as very good. The experimental class retention was 94.25%, while the control class retention was 81.09%. These results indicated that the influence of the e-module assisted by cover song with an articulation learning model on student retention in respiratory system material.

Keywords: E-Module, Cover Song, Articulation Learning Model, Retention, Respiratory System

Pendahuluan

Kebijakan baru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) yang dikenal dengan “Kurikulum Belajar Mandiri” bertujuan menciptakan pembelajaran inovatif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik (Indarta *et al.*, 2022). Kurikulum ini dirancang dengan tujuan agar generasi milenial mampu memahami materi pelajaran, khususnya dalam bidang IPA, dengan cepat. Peserta didik harus tetap menjaga pemahaman terhadap materi akademik, bukan sekadar menguasainya.

Retensi adalah kemampuan setiap siswa untuk mengingat informasi yang mereka pelajari dan epresentasi isi yang diajarkan guru selama proses pembelajaran (Firdayanti *et al.*, 2019). Retensi peserta didik dapat diukur atau dipantau dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan juga cara mengajar seorang guru, guna membantu peserta didik meningkatkan ingatannya dalam mencari informasi, mengingat ulang materi, menganalisis, serta menghafal materi dalam sebuah proses belajarnya (Daryanes *et al.*, 2023). Berdasarkan hasil wawancara oleh Khozizah *et al* (2019) Khozizah *et al* (2019) guru membahas dan bertanya tentang materi yang telah diajarkan satu atau dua minggu sebelumnya, hanya sedikit siswa yang merespons. Ini menunjukkan tingkat retensi yang rendah di antara peserta didik. Selaras hasil wawancara di MTsN Bangkalan saat guru mengulangi materi yang sebelumnya terkadang banyak peserta didik yang tidak mengingat materi yang diajarkan. Retensi pada peserta didik harus dibentuk untuk memberikan pemahaman lebih lama dalam pembelajaran IPA. Seorang pendidik dapat memberikan metode pembelajaran yang menarik untuk menunjang kemampuan mengingat peserta didik.

Seorang pendidik tidak harus mengajar dengan metode yang selalu didominasi oleh penggunaan metode ceramah, interaksi tanya jawab, dan penugasan. Pendidik dapat mengeksplorasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Salah satu metode pembelajaran mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran di kelas adalah penerapan model pembelajaran artikulasi (Sarumaha *et al.*, 2022). Model pembelajaran artikulasi merupakan model yang menitik beratkan pada pembelajaran dan dapat mendorong keaktifan belajar di kalangan peserta didik. Model ini menitikberatkan aspek komunikasi kelompok yang berlangsung dengan teman sekelas sebagai mitra belajar (Jingga, 2020). Dengan demikian proses pembelajaran artikulasi ini dilakukan antara peserta didik. Bagian terpenting pada pembelajaran yaitu mampu mencapai tujuan pembelajaran yang berharga adalah media pembelajaran. Media yang mampu dipergun pembelajaran adalah e-module.

E-module adalah media pembelajaran di mana peserta didik dapat mengulang materi secara berurutan, memberikan peluang peserta didik belajar mandiri (Logan *et al.*, 2021). *E-module* dapat digun sebagai media pembelajaran karena memiliki keunggulan dapat diakses di mana saja dan materi pada *e-module* dapat berisi video, audio, dan gambar untuk membantu memahami pelajaran (Nisa *et al.*, 2020). Dalam pembelajaran dengan e-module yang didalamnya terdapat audio atau lagu mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Lagu adalah bagian dari musik yang berisikan lirik dimaksudkan untuk dinyanyikan dengan nada tertentu (Tamnge *et al.*, 2021). Penggunaan lagu dapat digunakan dalam pembelajaran (Sauri *et al.*, 2022) Seperti pada penelitian ini menggunakan media *cover song* yang memberikan dampak terhadap peserta didik. Penggunaan media lagu mampu memberikan rasa tertarik dalam proses pembelajaran dan lebih mudah mengingat materi (Safitri & Minsih, 2022). Dengan adanya lagu peserta didik dapat lebih mudah tertarik dalam pembelajaran dan mudah menghafal materi IPA. Menghafal memerlukan ingatan yang kuat. Salah satu pelajaran yang mempengaruhi kemampuan retensi peserta didik yaitu dengan pembelajaran bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan suatu teknik untuk memahami materi pembelajaran yang memanfaatkan lagu dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam hal retensi atau mengingat (Ratnawati, 2022). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisah & Maulidah (2022) retensi peserta didik dapat ditingkatkan dengan cara guru harus merangsang perkembangan otak peserta didik melalui metode bernyanyi.

Berdasarkan hasil pra penelitian sebanyak 72% peserta didik bosan jika belajar hanya dengan metode ceramah. Sebanyak 68% peserta didik merasa kurang memahami materi jika dijelaskan

dengan metode ceramah. 84% peserta didik tertarik dengan media pembelajaran secara digital. Sebanyak 72% peserta didik merasa memerlukan bahan ajar yang berbeda dan lebih menarik. Hasil wawancara dengan guru IPA, tingkat retensi di MTsN cukup rendah. Guru memberikan pengulangan materi, tetapi peserta didik terkadang tidak mengingat pembelajaran yang di ulang.

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa hal yang menjadi inti permasalahan, yaitu kebutuhan peserta didik proses pembelajaran yang menarik dan juga mengingat materi. Menyikapi permasalahan tersebut diangkatlah penelitian dengan judul "Pengembangan *E-Module* Berbantuan *Cover Song* dengan Model Pembelajaran Artikulasi Materi Sistem Pernapasan Terhadap Retensi Peserta didik". Tujuan penelitian ini memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti, peneliti juga harus mencari informasi atau data yang sesuai dengan fakta.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan salah satu jenis penelitian R&D (*Research and Development*). Penelitian R&D adalah proses yang bertujuan mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk yang dibuat pada penelitian ini adalah *e-module* berbantuan *cover song* (Okpatrioka, 2023). Subjek penelitian ini peserta didik kelas VIII A dan VIII B tahun ajaran 2023/2024. Peserta didik kelas VIII A berjumlah 22 peserta didik dan kelas VIII B berjumlah 28 peserta didik MTsN Bangkalan. Desain penelitian ini mepergunakan pengembangan model ADDIE. Model ADDIE milik Setiawan *et al* (2021) terdiri dari lima tahapan antara lain yaitu:

1. Tahap *Analysis* (analisis)

Tahap analisis bertujuan untuk memahami suatu masalah yang muncul pada penelitian, tahap ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket kepada peserta didik.

2. Tahap *Design* (perancangan)

Tahap desain merupakan rancangan pertama dari produk yang dikembangkan. Tahapan ini hasil yang akan diperoleh dalam bentuk draf *storyboard*.

3. Tahap *Development* (pengembangan)

Tahap pengembangan penelitian dapat mengumpulkan dan mencari berbagai sumber yang terkait dengan produk yang di buat dan pada tahap ini menghasilkan sebuah produk dan juga peyusunan instrument validasi. Tahap ini dilakukan melalui penilaian ahli untuk mengetahui kelayakan produk. Penilaian ahli dilakukan oleh dosen dan guru IPA. Hasil penilaian tersebut kemudian dianalisis menggunakan **Rumus 1** sebagai berikut:

$$V = \frac{D}{A+B+C+D} \dots (1)$$

(Sumber: Cahyani *et al.*, 2023)

Keterangan:

V: Validitas

A: Kedua reter tidak setuju

B: Rater 1 setuju, rater 2 tidak setuju

C: Rater 1 tidak setuju, rater 2 setuju

D: Kedua rater setuju

Hasil rata-rata validitas dikategorikan dalam **Tabel 1** sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Validitas

No	Persentase	Kategori Validitas
1	$0,79 < V \leq 1 \%$	Sangat Valid
2	$0,59 < V \leq 0,79\%$	Valid
3	$0,39 < V \leq 0,59\%$	Sedang
4	$0,19 < V \leq 0,39\%$	Kurang Valid
5	$0 < V \leq 0,19\%$	Tidak Valid

Modifikasi (Cahyani *et al.*, 2023)

4. Tahap *Implementation* (implementasi)

Tahap implementasi hasil pengembangan produk diterapkan pada proses pembelajaran dan mengevaluasi dampaknya terhadap pembelajaran. Pada tahap ini menguji coba produk yang telah dibuat yaitu *e-module* berbantuan *cover song*. Uji coba kelompok besar dilakukan di kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media *e-module* berbantuan *cover song* dengan model pembelajaran artikulasi dan VIII B sebagai kelompok kontrol dengan proses pembelajaran mepergunakan model pembelajaran artikulasi. Uji coba ini diterapkan untuk mengetahui keterbacaan, respons dan retensi peserta didik.

5. Tahap *Evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif. Penilaian formatif untuk meningkatkan setiap tahapan ADDIE. Penilaian sumatif dilakukan untuk mengetahui implementasi media *e-module* berbantuan *cover song* materi sistem pernapasan terhadap retensi peserta didik. Setelah tahap implementasi, dilakukan proses desain time series. Proses ini terdiri dari menjalankan dua *post-test* dengan interval dua minggu di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memeriksa waktu retensi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan *e-module* berbantuan *cover song* dengan model pembelajaran artikulasi terhadap retensi peserta didik. Tahapan awal yang dilakukan peneliti ini dengan observasi dan wawancara. Hasil dari observasi dan wawancara di MTsN Bangkalan, ditemukan bahwa terdapat masalah dalam pembelajaran dan juga peserta didik yang masih banyak yang tidak terlalu mengingat materi saat pembelajaran. Proses pembelajaran yang masih berpatok dalam metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dan juga peserta didik yang masih tergolong rendah dalam hal retensi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka dapat ditentukan materi dan tujuan pembelajaran, yang dilanjutkan dengan perancangan awal *e-module* pada materi sistem pernapasan. Rancangan awal yang dihasilkan berupa media *e-module* berbantuan *cover song*. Tahapan selanjutnya yaitu, penilaian validasi yang dilakukan oleh dosen dan guru IPA untuk mengetahui kelayakan pada media yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh dinyatakan bahwa media yang dikembangkan sangat valid dan terdapat sedikit revisi. Langkah selanjutnya yaitu uji coba perorangan dengan 2 peserta didik dan uji kelompok kecil dengan 10 peserta didik yang dilakukan di kelas VIII C. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterbacaan dan respons peserta didik terhadap media *e-module* berbantuan *cover song*.

Tingkat kelayakan perangkat dilihat dari hasil retensi dan gain, efisiensi media pembelajaran dilihat dari hasil keterbacaan dan respons peserta didik terhadap *e-module* berbantuan *cover song*. Analisis rata-rata retensi peserta didik dapat dilihat dari analisis retensi dan gain kelas eksperimen yang dapat dilihat pada **Tabel 2** dan kelas kontrol dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Retensi dan Gain Peserta Didik Kelas Eksperimen

<i>Posttest</i>	<i>Retest</i>	<i>Retensi</i>	<i>Gain</i>
85,23	80	94,25%	-5,23

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Retensi dan Gain Peserta Didik Kelas Kontrol

<i>Posttest</i>	<i>Retest</i>	<i>Retensi</i>	<i>Gain</i>
83,26	67,60	81,09%	-15,65

Berdasarkan hasil rata-rata nilai *posttest* dan *retest*, nilai rata-rata *Gain*, dan nilai rata-rata retensi, menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Perbedaan rata-rata hasil retensi antara kelas eksperimen dan kontrol yaitu kelas eksperimen 94,25%, sedangkan kelas kontrol 81,09% dengan selisih 13,16%. Disimpulkan kemampuan terhadap retensi peserta didik dengan pembelajaran menggunakan media *e-module* berbantuan *cover song* dengan model pembelajaran artikulasi lebih baik daripada pembelajaran yang hanya menggunakan model

pembelajaran artikulasi. Hal ini selaras dengan hasil Gain pada kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar -5,23 dengan kategori terjadi penurunan dan kelas kontrol memperoleh hasil -15,65 dengan kategori terjadi penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas kontrol mengalami penurunan yang sangat banyak daripada kelas eksperimen. Disimpulkan bahwa pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan media *e-module* berbantuan *cover song* dengan model pembelajaran artikulasi mengalami sedikit penurunan pada retensi peserta didik daripada pembelajaran kelas kontrol dengan model pembelajaran artikulasi mengalami banyak penurunan pada retensi peserta didik. Kategori retensi dan Gain dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Kategori Retensi Peserta didik

Skor	Kategori	Persentase Kelas Ekperimen	Persentase Kelas Kontrol
$R \geq 80$	Sangat Baik	0,90%	0,52%
$< R \leq 79$	Baik	0,09%	0,30%
$< R \leq 69$	Cukup	0%	0,04%
$< R \leq 59$	Kurang	0%	0,13%
$R \leq 49$	Sangat Kurang	0%	0%

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan persentase masing-masing kategori yaitu pada kelas eksperimen 0,90% kategori sangat baik, 0,09% kategori baik, 0% kategori cukup, 0% kategori kurang dan 0% kategori sangat kurang. Pada kelas kontrol 0,52% kategori sangat baik, 0,30% kategori baik, 0,04% kategori cukup, 0,13% kategori kurang, dan 0% kategori sangat kurang. Hal tersebut sesuai dengan teori Edgar Dale pada penelitian Sari (2019) bahwa retensi peserta didik didapatkan dari apa yang dilihat, didengar, dan yang disampaikan sendiri oleh peserta didik. Seperti halnya pembelajaran yang menggunakan media *e-module* berbantuan *cover song* dimana media tersebut dapat dilihat, didengar dan juga dapat disampaikan sendiri oleh peserta didik dengan cara bernyanyi. Dengan adanya media *e-module* berbantuan *cover song* dalam proses pembelajaran membantu peserta didik mengingat isi pelajaran dengan lebih baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melinda & Ningrum (2020) dengan judul “Pengembangan Digital Dictionary untuk Mengukur Retensi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)”, menyimpulkan bahwa penggunaan media digital meningkatkan kemampuan siswa dalam mempertahankan pengetahuan. Dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran dengan media digital mempengaruhi daya ingat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pretest berkisar antara 41,46 hingga 78,46.

Kesimpulan dan Saran

Media *e-module* berbantuan *cover song* yang telah dikembangkan dalam penelitian ini valid dipergunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata validasi yaitu pada validasi media dengan kategori sangat valid. Retensi peserta didik kelas eksperimen 94,25% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan retensi sebesar 81,09%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas yang pembelajarannya menggunakan media digital memiliki retensi lebih tinggi. Saran peneliti selanjutnya diharapkan mampu menganalisis data retensi dalam jangka panjang untuk melihat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. dan peneliti selanjutnya diharapkan untuk memastikan jaringan internet yang akan digunakan peserta didik dalam mengakses memiliki koneksi yang stabil.

Daftar Pustaka

Cahyani, G., Enawaty, E., Erlina, E., Muharini, R., & Ulfah, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Bioteknologi di SMPN 1 Jagoi Babang. *Jurnal BASICEDU*, 7(5), 3004–3017.

- Daryanes, F., Darmadi, D., Fikri, K., Sayuti, I., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability. *Heliyon*, 9(4), e15082. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15082>
- Firdayanti, Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Ulfayanti. (2019). Peningkatan Kemampuan Retensi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Berbasis Number Head Together. ... *Hasil Penelitian \& ...*, 2019, 435–440. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/download/1976/1819>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Jingga, K. (2020). Model Pembelajaran Artikulasi dengan Metode Bimbingan Individu dan Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2), 71–76. <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i2.30186>
- Khozizah, Kurniawan, A. D., & Rahayu, H. M. (2019). Pembelajaran IPA Menggunakan Sumber Daya Alam (SDA) Lokal Melalui Pendekatan Saintifik Berbasis Lesson Study Terhadap Hasil Belajar dan Retensi Siswa si SMP Negeri 1 Anjungan. *PENA KREATIF Jurnal Pendidikan*, 8(1), 43–60. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JPK/article/view/1396>
- Logan, R. M., Johnson, C. E., & Worsham, J. W. (2021). Development of an e-learning module to facilitate student learning and outcomes. *Teaching and Learning in Nursing*, 16(2), 139–142. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.10.007>
- Melinda, V., & Ningrum, D. (2020). Pengembangan Digital Dictionary Untuk Mengukur Retensi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.17977/um039v5i22020p145>
- Nisa, A. H., Mujib, M., & Putra, R. W. Y. (2020). The Effectiveness of E-Module with Gamification-Based Professional Flip Pdf Against Middle School Students. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 14–25. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Ratnawati, E. (2022). Strategi Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konversi Suhu Di Smp Negeri 1 Anggana. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(4), 443–453. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i4.1692>
- Safitri, M. N., & Minsih. (2022). Pengaruh Media Lagu dan Gambar Terhadap Kemampuan Ingatan Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar*, 6(3), 477–485. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijee.v6i3.53042>
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Dalam Memilih Media. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42–57.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Venty Fau, Y. T., Bago, A. S., Telambanua, T., Hulu, F., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Laia, B., Ndraha, L. D. M., & Novialdi, A. (2022).

Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2045–2052. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2045-2052.2022>

Sauri, S., Gunara, S., & Cipta, F. (2022). Establishing the identity of insan kamil generation through music learning activities in pesantren. *Heliyon*, 8(7), e09958. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09958>

Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 112–119. <https://doi.org/10.33369/jkf.4.2.112-119>

Siti Anisah, A., & Maulidah, I. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581–591. <https://doi.org/10.52434/jp.v16i1.1814>

Tamnge, M. N., Putra, T. Y., & Jumroh, S. F. A. (2021). Analisis Makna Lagu Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals. *Jurnal Frasa; Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*, 2(1), 37–46.